

## ABSTRACT

*The development of urbanization in Indonesia is very rapid, making Indonesian people prefer to live in urban areas. This is a challenge to meet the needs of good sanitation management. Some people who live in urban areas such as in Depok District, have adequate sanitation facilities compared to rural areas. However, not all regions in Depok Subdistrict feel the sanitation facilities. The purpose of this study was to evaluate the existing sanitation conditions in Depok Subdistrict, Sleman Regency, D.I. Yogyakarta which is viewed from the condition of waste water management to the risk of environmental sanitation. The method used is the EHRA (Environment Health Risk Assessment) method that has been modified with the number of 60 respondents who will be divided into 3 strata based on the strata category and will produce a Sanitation Risk Index graph. Based on the research that has been done, Depok Subdistrict is classified as a less risky area. When sorted from the highest value, the sanitation risk index is Condong Catur Village with an IRS score of 91.93 then Maguwoharjo Village with an IRS score of 91.55 and Catur Tunggal Village having an IRS value of 60.8.*

*Key word : EHRA, IRS, sanitation, septic tank*

## ABSTRAK

Perkembangan urbanisasi di Indonesia yang sangat pesat, menjadikan masyarakat Indonesia lebih memilih untuk tinggal di daerah perkotaan. Hal tersebut menjadi salah satu tantangan untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan sanitasi yang baik. Sebagian masyarakat yang bermukim di daerah perkotaan seperti di Kecamatan Depok, telah mempunyai fasilitas sanitasi yang memadai dibandingkan daerah pedesaan. Namun, tidak semua daerah di Kecamatan Depok merasakan fasilitas sanitasi tersebut. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kondisi sanitasi yang ada di masyarakat Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta yang ditinjau dari kondisi pengelolaan air limbah terhadap risiko sanitasi lingkungan. Metode yang digunakan adalah metode EHRA (*Environment Health Risk Assessment*) yang telah dimodifikasi dengan jumlah 60 responden yang akan dibagi pada 3 strata berdasarkan kategori strata dan akan menghasilkan grafik Indeks Risiko Sanitasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, daerah Kecamatan Depok tergolong daerah yang kurang berisiko. Apabila diurutkan dari nilai tertinggi indeks risiko sanitasi adalah Desa Condong Catur dengan nilai IRS 91,93 kemudian Desa Maguwoharjo dengan nilai IRS 91,55 dan Desa Catur Tunggal mempunyai nilai IRS 60,8.

Kata Kunci : EHRA, IRS, sanitasi, tangki septik